

HUBUNGAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL PELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MADRASAH ALIYAH BULUKUNYI

Siti Nurjannah

(STAI) YAPIS Takalar, Takalar, Indonesia

sitinurjannah1005@gmail.com

DOI:

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui perilaku belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Bulukunyi. 2) mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Quran hadi di Madrasah Aliyah Bulukunyi. 3) mengetahui apakah terdapat hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pedagogik*. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik di Madrasah Aliyah Bulukunyi yang diperoleh menggunakan *random sampling*. Jumlah sampel pada Madrasah Aliyah Bulukunyi 20 orang peserta didik. Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis adalah 70 % berada pada kategori mampu. Adapun hubungan antara perilaku belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai r sebesar 0,555 yang berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan cukup. Berdasarkan hasil uji t diperoleh thitung 2,831 > ttabel 1,740. Dari hasil hipotesis dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi.

Kata Kunci: Prilaku Belajar, Hasil Belajar Peserta Didik.

ABSTRACT

The aim of this research is to: 1) determine the learning behavior of students at Madrasah Aliyah Bulukunyi. 2) find out the learning outcomes of students in the Al-Quran hadi subject at Madrasah Aliyah Bulukunyi. 3) find out whether there is a relationship between learning behavior and student learning outcomes in Al-Qur'an hadith subjects at Madrasah Aliyah Bulukunyi. This type of research is ex post facto which is part of quantitative research with a pedagogical approach. The respondents in this research were students at Madrasah Aliyah Bulukunyi who were obtained using random sampling. The number of samples at Madrasah Aliyah Bulukunyi was 20 students. For data collection, the author used questionnaires and documentation instruments. The results of the research show that the average value of students' learning behavior in the Al-Qur'an Hadith subject is 70% in the capable category. As for the relationship between learning behavior and learning outcomes, an r value of 0.555 was obtained which was in the interval 0.40-0.599 with a sufficient level of relationship. Based on the results of the t test, t_{count} is 2.831 > t_{table} 1.740. From the results of the hypothesis, it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted, namely that there is a relationship between learning behavior and student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject at Madrasah Aliyah Bulukunyi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengetahui sesuatu atau dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan juga merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya dengan melalui proses pembelajaran. Sebagaimana dalam undang-undang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Dalam islam pendidikan dikenal dengan istilah *Tarbiyah* yang berasal dari bahasa arab artinya pendidikan, dan yang mendidik atau guru dinamakan dengan *Murobbi*. Agama islam merupakan agama yang mewajibkan setiap orang muslim untuk menuntut ilmu, sebagaimana dalam sebuah hadis dikatakan:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

"Mencari ilmu itu fardhu (wajib) atas setiap orang muslim" (Diriwayatkan Ahmad dan Ibnu Majah).

Dalam kehidupan manusia pendidikan sangat berpengaruh karena dengan pendidikan, seseorang dapat mengetahui antara hal yang baik dan hal yang buruk yang terjadi pada kehidupannya. Pendidikan memiliki peran dalam mendidik masyarakat agar memiliki sifat yang budi perkerti, cerdas dan berakhlak yang baik, sebagaimana kita memang sudah seharusnya berbuat baik, dalam Qs. Al-Isra (17): 7 disebutkan sebagai berikut:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا (٧)

Terjemahnya:

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai."

Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada juga yang lambat, karena terkadang ada siswa yang hanya datang saja ke sekolah tanpa mengetahui apa tujuan mereka untuk datang ke sekolah. Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut. (Hamzah B. Uno 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Hilya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak. (Hilya Nurmutia 2021). Demikian halnya dengan penelitian oleh Amita bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku belajar dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam. (Arnita Sari 2018). Kemudian begitu juga dengan Sri Munitadkk, yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh perilaku siswa terhadap prestasi belajar. (Sri Munitadkk 2021). Sama halnya dengan Fauzan, dkk dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan sikap belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran teknologi dasar otomotif (TDO). (Fauzan, dkk 2021). Selanjutnya penelitian oleh Ulfa Z dengan mengatakan bahwa penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa. (Ulfa Zahera 2019).

Dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi ada beberapa siswa cenderung lebih fokus pada hal-hal yang lain (misalnya seperti membicarakan hal-hal yang diluar pembelajaran dengan temannya, bermain game dengan *handphonenya* bahkan ada juga yang

menghafal pelajaran yang lain diluar dari materi pelajaran al-Qur'an hadis tersebut) daripada memperhatikan gurunya, sehingga bisa menyebabkan tidak akan mengetahui apa yang telah dijelaskan oleh guru mata pelajaran dan selanjutnya akan berdampak pada hasil belajar dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex post facto* yaitu penelitian yang menggunakan variabel bebas (X) yang mempengaruhi dan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian jenis kuantitatif, data yang peneliti peroleh berupa angka-angka yang akan diolah menggunakan statistik. Pada variabel bebas (X) yaitu perilaku belajar dan pada variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian sebab-akibat yang sedang berlangsung atau telah pernah terjadi sebelumnya.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan pedagogik. Maksud dari pedagogik adalah praktek yang dilakukan oleh seseorang dalam mengajarkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan prinsip, dan metode serta membimbing peserta didik kearah yang lebih baik dan menuju ke arah tujuan tertentu agar kelak peserta didik tersebut dapat menyelesaikan tugas dalam hidupnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik di Madrasah Aliyah Bulukunyi yang berjumlah 104 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan undian di mana semua peserta didik di Madrasah Aliyah Bulukunyi berpeluang untuk menjadi sampel dan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Simplerandom sampling*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: "Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih." Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini adalah dilakukan terhadap populasi di Madrasah Aliyah Bulukunyi sebanyak 104, akan mengambil persentasi 20% sehingga jumlah sampel menjadi $104 \times 20\% = 20$ orang. (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik pengelolaan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi person product moment, uji signifikansi koefisien korelasi *product moment* dan uji hipotesis T (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1. Perilaku Belajar Peserta Didik

Data perilaku belajar peserta didik ini didapatkan dari angket yang dibagikan kepada peserta didik dengan jumlah 30 butir pernyataan dan 5 pilihan alternatif jawaban dengan skor 5-1 di mana setiap responden bisa mendapatkan skor maksimal 150 dan skor minimal 30. Berikut merupakan data hasil angket yang dibagikan kepada peserta didik kemudian dianalisis dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase dengan masing-masing indikator dan pertanyaan positif (+) atau negatif (-) dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Indikator I Keaktifan dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran (+)

No Item	Jumlah Item	Skor (+)	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
1,2,3,4,5	5	SS (5)	18	90	24.13%
		ST (4)	40	160	42.89%
		RG (3)	39	117	31.37%
		TS (2)	3	6	1.61%
		STS (1)	0	0	0%
Jumlah			100	373	100
Skor maksimal			500		
Persentase rata-rata			74.6 %		
Kriteria			Mampu		

Berdasarkan dari tabel di atas yang terdiri dari indikator I (Keaktifan dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran) menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik yang telah diberikan angket, mendapatkan persentase rata-rata 74,6 % yang dibulatkan jadi 75% masuk dalam kriteria mampu. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 24%, peserta didik dengan pilihan jawaban setuju sebanyak 43%, peserta didik dengan jawaban ragu-ragu sebanyak 31%, peserta didik dengan pilihan jawaban tidak setuju sebanyak 2% dan peserta didik dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel 1.2. Indikator II Peduli dan menghargai kepada sesama warga sekolah (+)

No Item	Jumlah Item	Skor (+)	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
6,7,8,9,10	5	SS (5)	19	95	25.40%
		ST (4)	41	164	43.85%
		RG (3)	36	108	28.88%
		TS (2)	3	6	1.60%
		STS (1)	1	1	0.27%
Jumlah			100	374	100
Skor maksimal			500		
Persentase rata-rata			74.8 %		
Kriteria			Mampu		

Berdasarkan dari tabel di atas yang terdiri dari indikator II (Peduli dan menghargai kepada sesama warga sekolah) menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik yang telah diberikan angket, mendapatkan persentase rata-rata 74,8 % yang dibulatkan jadi 75% masuk dalam kriteria mampu. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 25%, peserta didik dengan pilihan jawaban setuju sebanyak 44%, peserta didik dengan jawaban ragu-ragu sebanyak 29%, peserta didik dengan pilihan jawaban tidak setuju sebanyak 2% dan peserta didik dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel 1.3 Indikator III Bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah (+)

No Item	Jumlah Item	Skor (+)	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
11,12,13, 14, 15	5	SS (5)	20	100	27.93%
		ST (4)	37	148	41.34%
		RG (3)	28	84	23.5%
		TS (2)	11	22	6.14%
		STS (1)	4	4	1.12%
Jumlah			100	358	100
Skor maksimal			500		
Persentase rata-rata			71.6 %		
Kriteria			Kurang Mampu		

Berdasarkan dari tabel di atas yang terdiri dari indikator III (Bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah) menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik yang telah diberikan angket, mendapatkan persentase rata-rata 71,6 % yang dibulatkan jadi 72% masuk dalam kriteria kurang mampu. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 28%, peserta didik dengan pilihan jawaban setuju sebanyak 41%, peserta didik dengan jawaban ragu-ragu sebanyak 24%, peserta didik dengan pilihan jawaban tidak setuju sebanyak 6% dan peserta didik dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1%.

Tabel 1.4 Indikator I Keaktifan dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran(-)

No Item	Jumlah Item	Skor (-)	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
16,17,18, 19,20	5	SS (1)	18	90	25.42%
		ST (2)	32	128	36.16%
		RG (3)	36	108	30.51%
		TS (4)	14	28	7.91%
		STS (5)	0	0	0%
Jumlah			100	354	100
Skor maksimal			500		
Persentase rata-rata			70.8%		
Kriteria			Cukup Mampu		

Berdasarkan dari tabel di atas yang terdiri dari indikator I (Keaktifan dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran) menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik yang telah diberikan angket, mendapatkan persentase rata-rata 70,1 % yang dibulatkan jadi 71% masuk dalam kriteria kurang mampu. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 25%, peserta didik dengan pilihan jawaban setuju sebanyak 36%, peserta didik dengan jawaban ragu-ragu sebanyak 31%, peserta didik dengan pilihan jawaban tidak setuju sebanyak 8% dan peserta didik dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel 1.5 Indikator II Peduli dan menghargai kepada sesama warga sekolah (-)

No Item	Jumlah Item	Skor (-)	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
21,22,23, 24,25	5	SS (1)	18	90	27.86%
		ST (2)	25	100	30.96%
		RG (3)	29	87	26.93%
		TS (4)	18	36	11.15%
		STS (5)	10	10	3.10%
Jumlah			100	323	100
Skor maksimal			500		
Persentase rata-rata			64.6 %		
Kriteria			Cukup Mampu		

Berdasarkan dari tabel di atas yang terdiri dari indikator II (Peduli dan menghargai kepada sesama warga sekolah) menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik yang telah diberikan angket, mendapatkan persentase rata-rata 64,6 % yang dibulatkan jadi 65% masuk dalam kriteria kurang mampu. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 28%, peserta didik dengan pilihan jawaban setuju sebanyak 31%, peserta didik dengan jawaban ragu-ragu sebanyak 27%, peserta didik dengan pilihan jawaban tidak setuju sebanyak 11% dan peserta didik dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3%.

Tabel 1.6 Indikator III Bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah (-)

Pekerjaan di Sekolah ()					
No Item	Jumlah Item	Skor (-)	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
26,27,28, 29,30	5	SS (1)	11	55	17.96%
		ST (2)	23	92	29.97%
		RG (3)	32	96	31.27%
		TS (4)	30	60	19.54%
		STS (5)	4	4	1.30%
Jumlah			100	307	100
Skor maksimal			500		
Persentase rata-rata			61.4 %		
Kriteria			Cukup Mampu		

Berdasarkan dari tabel tersebut yang terdiri dari indikator III (Bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah) menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik yang telah diberikan angket, mendapatkan persentase rata-rata 61,4 % masuk dalam kriteria kurang mampu. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang memilih alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 18%, peserta didik dengan pilihan jawaban setuju sebanyak 30%, peserta didik dengan jawaban ragu-ragu sebanyak 31%, peserta didik dengan pilihan jawaban tidak setuju sebanyak 20% dan peserta didik dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1%.

Tabel 1.7 Akumulasi Keseluruhan Persentase Hasil Angket

Aspek	Indikator	Nomor Item		Persentase Aspek
		Positif (+)	Negatif (+)	
Perilaku belajar	Keaktifan dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran;	1,2,3,4,5,	16,17, 18,19,20,	70 %
	Peduli dan menghargai kepada sesama warga sekolah;	6,7,8,9, 10,	21,22, 23,24,25.	
	Bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah.	11,12,13, 14, 15,	26,27,28, 29,30	

Berdasarkan dari tabel akumulasi persentase perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi dapat di ketahui bahwa persentase rata-rata perilaku peserta didik sebesar 70% masuk dalam kategori mampu.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) kata hasil memiliki arti bahwa sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Hasil belajar peserta didik yang peneliti ambil sebagai data adalah nilai rapor peserta didik semester 1 pada mata pelajaran al-Qur'an hadis yang didapatkan melalui guru mata pelajaran ataupun guru wali kelas. Pendeskripsian hasil belajar peserta didik yang terdiri dari mean, median, mode, range dan standar deviasi dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		88
Median		90
Mode		90
Std. Deviation		4.645
Range		15

Sumber. SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa nilai mean atau rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah aliyah Bulukunyi sebesar 88, nilai median atau nilai tengah adalah 90 dan nilai mode atau nilai yang sering muncul yaitu 90. Sedangkan nilai standar deviasi atau derajat variasi adalah 4,645 dan nilai range atau rentang data yaitu 15 rentang.

Tabel 1.9 Interval Ketentuan

Interval	Ketentuan
0-20	Sangat rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

Sumber. Sugiono 2017

Berdasarkan dari tabel interval ketentuan di atas dapat diketahui bahwa persentase rata-rata nilai hasil belajar pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi senilai 88 yang berada pada interval 81-100 tergolong dalam kriteria Sangat Baik. Berdasarkan dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran al-Qur'an hadis tergolong sangat baik.

3. Hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi

Pengolahan data untuk mengetahui hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi yaitu dengan menggunakan rumus korelasi person product moment, sebagai berikut.

Tabel 1.10 Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.555 [*]
	Sig. (2-tailed)		0.011
	N	20	20
Y	Pearson Correlation	.555 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	0.011	
	N	20	20

Sumber. SPSS Versi 25

Selanjutnya untuk dapat mengetahui hubungan terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil antara perilaku belajar dengan hasil belajar peserta didik, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.11 Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber. Sugiono 2017

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hubungan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar masuk dalam kategori cukup (0,555) dengan interval berada pada 0.40 - 0,599.

Selanjutnya uji signifikansi sebagai berikut:

$$\alpha = 0.05 = 5\%$$

$$dk = n - 2, n = 20 - 2 = 18.$$

Dengan derajat kebebasan 18 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,740.

Selanjutnya menentukan nilai uji t (uji hipotesis) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,555 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,555^2}} = 0,555 \sqrt{\frac{18}{1-0,308}} \\
 &= 0,555 \sqrt{\frac{18}{0,692}} = 0,555 \sqrt{26,012} \\
 &= 0,555 \times 5,100 \\
 &= \mathbf{2,831}
 \end{aligned}$$

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ha ditolak

H0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ha diterima

Dengan melakukan pengujian secara signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 2,831$ > dari $t_{tabel} = 1,740$. Jadi H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi.

Tabel 1.12 Uji Validitas Menggunakan SPSS Dengan Rumus Korelasi

Perilaku Belajar Peserta Didik			
Item	Validitas		Kesimpulan
	r_{xy}	r_{tabel}	
1	0,448	0,444	Valid
2	0,546	0,444	Valid
3	0,479	0,444	Valid
4	0,518	0,444	Valid
5	0,485	0,444	Valid
6	0,524	0,444	Valid
7	0,536	0,444	Valid
8	0,523	0,444	Valid
9	0,460	0,444	Valid
10	0,490	0,444	Valid
11	0,560	0,444	Valid
12	0,645	0,444	Valid
13	0,462	0,444	Valid
14	0,519	0,444	Valid
15	0,458	0,444	Valid
16	0,501	0,444	Valid
17	0,477	0,444	Valid
18	0,526	0,444	Valid
19	0,573	0,444	Valid
20	0,507	0,444	Valid
21	0,499	0,444	Valid
22	0,517	0,444	Valid
23	0,525	0,444	Valid
24	0,656	0,444	Valid
25	0,469	0,444	Valid
26	0,650	0,444	Valid
27	0,512	0,444	Valid
28	0,559	0,444	Valid
29	0,558	0,444	Valid
30	0,482	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan tersebut dikatakan valid. Setelah melakukan validitas dari data variabel X, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas dari data 30 pertanyaan valid tersebut. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,5.

Tabel 1.13 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N os Items	Keterangan
Perilaku Belajar Peserta Didik	0,904	30	Reliabel

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,904. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* 0,904 > 0,5 berarti instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Tabel 1.14 Uji Reliabilitas Instrumen Melalui Teknik Cronbachs Alpha

Batasan Reliabilitas	Keterangan
Alpha < 0,50	Reliabilitas rendah
Alpha 0,50 - 0,70	Reliabilitas moderat
Alpha 0,70 – 0,90	Reliabilitas tinggi
Alpha > 0,90	Reliabilitas sempurna

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas instrumen masuk dalam kategori sempurna. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, selanjutnya yaitu uji normalitas dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka dianggap tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 1.15 Uji normalitas

Test Statistics	
	X
Chi-Square	1.600 ^a
Df	17
Asymp. Sig.	1.000
a. 18 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.1.	

Sumber. SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel uji normalitas di atas yang di peroleh dari bantuan aplikasi SPSS dengan rumus *Chi-Square*, dapat di ketahui bahwa signifikansi sebesar 1,600. Maka dapat disimpulkan bahwa signifikansi > dari 0,05 atau $1,600 > 0,05$ artinya instrument yang digunakan berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya yaitu uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X mempunyai hubungan terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi > dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa antar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear.

Tabel 1.16 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Betw eenGr oups	(Combined)	385.000	17	22.647	1.812	.414
		Linearity	126.184	1	126.184	10.09	.086
		Deviation from Linearity	258.816	16	16.176	1.294	.522
	WithinGroups		25.000	2	12.500		
	Total		410.000	19			

Sumber. SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas yang diperoleh melalui bantuan SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa signifikansi > dari 0,05 atau $0,086 > 0,5$. Artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

2. Pembahasan Penelitian

Penelitian tentang hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi akan dibahas berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya sebagai berikut

1. Pada analisis statistik deskriptif hasil yang diperoleh antara variabel (X) perilaku belajar dapat dikategorikan kurang mampu sampai dengan mampu di mana tiap indikator perilaku belajar ini memiliki kategori yang berbeda. Pada indikator I pertanyaan positif (+) yaitu

keaktifan dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil persentase atau rata-rata sebesar 74,6 % yang dibulatkan menjadi 75% masuk dalam kategori mampu. Selanjutnya pada indikator II pertanyaan positif (+) yaitu peduli dan menghargai kepada sesama warga sekolah menunjukkan hasil persentase atau rata-rata sebesar 74,8 % yang dibulatkan menjadi 75% masuk dalam kategori mampu. Pada indikator III pertanyaan positif (+) yaitu peduli bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah menunjukkan hasil persentase atau rata-rata sebesar 71,6% yang dibulatkan menjadi 72% masuk dalam kategori kurang mampu. Selanjutnya pada indikator I pertanyaan negatif (-) yaitu keaktifan dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil persentase atau rata-rata sebesar 70,8% yang dibulatkan menjadi 71% masuk dalam kategori kurang mampu. Kemudian pada indikator II pertanyaan negatif (-) yaitu peduli dan menghargai kepada sesama warga sekolah menunjukkan hasil persentase atau rata-rata sebesar 64,6 % yang dibulatkan menjadi 65% masuk dalam kategori kurang mampu. Pada indikator III pertanyaan negatif (-) yaitu bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di sekolah menunjukkan hasil persentase atau rata-rata sebesar 61,4 % masuk dalam kategori kurang mampu. Tingkat persentase terendah pada variabel (X) perilaku belajar peserta didik yaitu 61,4% dengan kategori kurang mampu sedangkan tingkat persentase tertinggi yaitu 74,8% yang dibulatkan menjadi 75% dengan kategori mampu.

2. Pada variabel (Y) hasil belajar al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi, nilai mean atau rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 88, kemudian nilai median atau nilai tengah adalah 90 dan nilai mode atau nilai yang sering muncul yaitu 90. Sedangkan nilai standar deviasi atau deviasi variansi adalah 4,645 dan nilai range atau rentang data yaitu 15 rentang. Persentase atau rata-rata sebesar 88% dalam artian kategori ketuntasan hasil belajar berada pada interval 81-100 masuk dalam kategori sangat baik.
3. Selanjutnya menghitung tingkat korelasi atau hubungan antara variabel (X) perilaku belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar pada mata pelajaran al-Qur'an hadis menggunakan rumus korelasi *person product moment* yang di mana hasil pengolahan datanya menunjukkan bahwa nilai r atau korelasi yang dihasilkan yaitu 0,555. Adapun hubungan antara perilaku belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi memiliki tingkat korelasi 0,555 yang berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan cukup. Adapun hasil uji t diperoleh $t_{hitung}=2,831$ dan $t_{tabel} = 1,740$. Dari hasil hipotesis dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,831 > t_{tabel} = 1,740$. yaitu terdapat hubungan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi. Adanya hubungan perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik dapat disebabkan karena beberapa faktor yaitu dari faktor internal ataupun faktor eksternal. Perilaku peserta didik yang dilakukan di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dapat membuat peserta didik tersebut aktif ataupun sebaliknya, ketika dia bertindak sesuai dengan arahan dari guru, maka peserta didik tersebut akan aktif ketika guru tersebut menyampaikan materi pada pembelajaran, begitupun sebaliknya ketika peserta didik cuek atau acuh terhadap perintah dan arahan dari guru, maka dia akan menjadi flem atau tidak konsentrasi dan bahkan bisa tidak paham terhadap apa yang di jelaskan oleh guru tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa keterlibatan siswa adalah sejumlah waktu yang dipergunakan siswa untuk terlibat aktif dan penuh perhatian dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu. Squire mengaitkan bahwa ada hubungan antara perilaku dan keterlibatan siswa dengan konsentrasi dan hasil belajar siswa. (Squire 2018).

KESIMPULAN

Perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi di kategorikan kurang mampu sedangkan tingkat persentase tertinggi yaitu 74,8% yang dibulatkan menjadi 75% dengan kategori mampu. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi menunjukkan bahwa dengan adanya perilaku yang

dilakukan oleh peserta didik di kelas dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dengan nilai persentase atau rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 88 %, dalam artian kategori ketuntasan hasil belajar berada pada interval 81-100 masuk dalam kategori sangat baik. Hasil analisis data pada korelasi *person product moment* untuk mencari hubungan antara perilaku belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran al-Qur'an hadis diperoleh nilai 0,555 yang terletak pada interval koefisien 0,40-0,599, yang memiliki tingkat hubungan antara keduanya yaitu Cukup. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung}=2,831$ dan $t_{tabel} = 1,740$ atau $t_{hitung} 2,831 > \text{dari } t_{tabel} = 1,740$. Artinya H_0 di tolak dan H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara perilaku belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Imam Asy-Syaikh Ahmad bin Abdurrahman bin Qudamah Al-Maqdisy. *MINHAJUL QASHIDIN Jalan Orang-orang yang Mendapat Petunjuk*. Pustaka AL-KAUSTAR Jl. Cipinang Muara Raya No.63,Jakarta Timur 13420. (Cetakan XIX Februari 2013). ISBN 979-592-096-0. hal.11
- Fuzan, dkk. *Hubungan Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO)*.Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 26 No. 1, 2021 P-ISSN: 1829-877X E-ISSN: 2685-9033.
- Hamzah B.Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara. (Cetakan XII , Agustus 2018). ISBN 979-526-250-5. h. 34
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Add-Ins Microsoft Word*, Qur'an In Indonesia Versi 2007
- Larry Squire R. 2018. *Pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar Pai di SMP Negeri 6 Banda Aceh*. Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri ar-raniry Banda aceh. Dalam kutipan Ade Sasnita dalam, *Encyclopedia of Learning and Memory*, (Ensiklopedia Pembelajaran dan Ingatan), terj. Chief, (New York: Maxwell Macmillan Internasional, 1992), h. 576
- Munita Sri. 2021. *Pengaruh perilaku siswa terhadap prestasi belajar di Smp Negeri 2 Delima*. Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan ISSN 2774-9916 Volume 1, Nomor 3
- Nurmutia Hilya. 2021. Skripsi *Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Yasmine Depok Pada Masa Pandemi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Quran (Iiq) Jakarta.
- Sari Arnita. 2018. Skripsi *Hubungan antara perilaku belajar dengan hasil belajar pendidikan agama islam di smp negeri 3 sukadana lampung timur tahun pelajaran 2018/2019* . Jurusan pendidikan agama islam (pai) fakultastarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri (iain) metro.
- Setiawan Ebta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, Edisi III Tahun 2012-2023 Versi 2.9. Diakses pada tanggal 11 juni 2024 pukul 14:40. <https://kbbi.web.id/ajar>
- Setiawan Ebta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, Edisi III Tahun 2012-2023 Versi 2.9. Diakses pada tanggal 11 juni 2024 pukul 14:38. <https://kbbi.web.id/hasil>
- Squire R. Larry. 2018. *Pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar Pai di SMP Negeri 6 Banda Aceh*. Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri ar-raniry Banda aceh. Dalam kutipan Ade Sasnita dalam, *Encyclopedia of Learning and Memory*, (Ensiklopedia Pembelajaran dan Ingatan), terj. Chief, (New York: Maxwell Macmillan Internasional, 1992), h. 576
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung 2017. ISBN.979-8433-64-0. hal.94
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.

Siti Nurjannah
*Hubungan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Bulukunyi*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal
1 Ayat 1

Zahera Ulfa. Skripsi *Pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru*. Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau pekanbaru 1441 h/2019 M.